

RINGKASAN

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 33 TAHUN PRIMIPARA DI KLINIK PRATAMA DELIMA

Windi Arissa¹, Ratih Kumoro Jati²

Latar Belakang: Angka kematian ibu dan angka kematian perinatal merupakan indikator yang paling peka untuk menilai keberhasilan program kesehatan ibu dan anak. Malpresentasi dapat mengakibatkan timbulnya penyebab kematian perinatal termasuk diantaranya adalah kelainan letak sungsang. Insiden presentasi bokong di Indonesia terjadi sebanyak 3-4% dari seluruh kehamilan tunggal pada umur kehamilan cukup bulan (≥ 37 minggu). Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan melakukan asuhan yang komprehensif dan berkelanjutan (*Continuity Of Care*).

Tujuan: Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S umur 33 Tahun primipara dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus di Klinik Pratama Delima. Dengan melakukan manajemen kebidanan.

Metode: Metode penelitian observasional deskriptif dengan melakukan pendekatan studi kasus terhadap asuhan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta masa interval yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Hasil : selama kehamilan Ny. S pada trimester II dan trimester III mengalami posisi janin letak sungsang, asuhan yang diberikan yaitu *prenatal yoga* dan *pose kneechest* untuk memposisikan dan mempertahankan janin presentasi kepala. Pada saat persalinan asuhan komplementer yang diberikan yaitu teknik relaksasi untuk mengurangi rasa nyeri saat persalinan, bayi baru lahir tampak bugar dengan BB 3460 gram PB 47,5cm. Kunjungan nifas dilakukan 4 kali dan diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin serta perawatan payudara untuk merangsang hormone oksitosin dan prolactin pada ibu nifas. Sedangkan pada neonates dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali.

Kesimpulan: Asuhan yang diberikan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan serta kondisi ibu dan bayi normal.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, *Continuity Of Care*, Primipara

¹Mahasiswa Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

CONTINUOUS OBSTETRIC CARE FOR MRS. S AGE 33 YEARS PRIMIPARA AT KLINIK PRATAMA DELIMA

Windi Arissa¹, Ratih Kumoro Jati²

Background: Maternal mortality rate and perinatal mortality rate are the most sensitive indicators to assess the success of maternal and child health programs. Malpresentation can result in the occurrence of perinatal causes of death, including breech abnormalities. The incidence of buttocks presentation in Indonesia occurs as much as 3-4% of all tense pregnancies at term gestation (≥ 37 weeks). One of the efforts to reduce AKI and AKB is by carrying out comprehensive and sustainable care (Continuity Of Care)

Objective : To be able to provide comprehensive obstetric care to Mrs. S aged 33 years primipara from pregnancy, childbirth, postpartum, newborns and neonates at the Pratama Delima Clinic by conducting obstetric management.

Methods: The descriptive observational research method by conducting a case study approach to comprehensive care for pregnant women, childbirth, postpartum, newborns, and interval periods can help solve the problems faced..

Hasil .: During Mrs. S's pregnancy in the second and third trimesters, she experienced a breech position of the fetus, the care provided was prenatal yoga and kneechest pose to position and maintain the fetus presenting the head. At the time of delivery, the complementary care provided, namely relaxation techniques to reduce pain during childbirth, the newborn looked fit with a BB of 3460 grams PB 47.5cm. Postpartum visits were carried out 4 times and given the care of a compass meter, oxytocin massage and breast care to stimulate the hormones oxytocin and prolactin in postpartum mothers. Meanwhile, in neonates, visits were carried out 3 times.

Conclusion : The care provided during pregnancy, childbirth, postpartum and newborn is carried out according to the standard of obstetric services and the normal condition of the mother and baby normal.

Keywords : Midwifery Care, Continuity Of Care, Primipara

¹Midwifery Student (S-1) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Midwifery Lecturer (S-1) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta